

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia berdiri bersamaan dengan berdirinya Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia pada tahun 2013 di bawah naungan Yayasan Murni Sadar. Ketika itu Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia berada di Gedung B & G Tower Hotel JW Marriot Lantai 15 Jalan Putri Hijau No. 10 Medan. Sekarang Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia terletak di Jalan, Kenangan, Kec. Percut Sei Tuan. Kabupaten Deli Serdang, Sumatra Utara 20371.

Jumlah koleksi yang dimiliki pada waktu itu sebanyak 83 judul, 246 eksemplar dengan keadaan belum diolah dan ditempatkan dalam satu ruangan. Mengingat pentingnya sarana dan fungsi perpustakaan pada proses belajar mengajar, maka diangkatlah seorang pustakawan untuk bertanggung jawab mengelola dan bertugas melayani civitas akademik.

Pada tanggal 31 Agustus 2015 izin pendirian Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dikeluarkan oleh Menteri Riset , Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 3/KPT/I/2015. Setelah beberapa bulan kemudian, tepatnya pada bulan Maret 2015 kampus Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia bersamaan dengan perpustakaan yang selama ini menempati Gedung B & G Tower Hotel JW Marriot pindah ke gedung baru Jalan Kapten Batu Sihombing Medan Estate, Percut Sei Tuan Deli Serdang.

Sesuai dengan penempatan gedung baru, saat ini perpustakaan berbenah memenuhi dan menunjang kebutuhan informasi untuk mencapai Tridarma Perguruan Tinggi, seperti halnya penambahan 1 orang tenaga ahli pustakawan, penambahan peralatan,perlengkapan dan pengembangan koleksi perpustakaan, dll. Setiap tahunnya koleksi perpustakaan selalu bertambah guna memenuhi kebutuhan penggunaanya.

Sistem pelayanan perpustakaan telah terautomasi termasuk katalog, sirkulasi, pengadaan bahan pustaka baru dan layanan registrasi pengunjung. Katalog perpustakaan juga dapat diakses secara Online di dalam maupun di luar perpustakaan melalui jaringan internet.

2. Visi, dan Misi Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

1) Visi

Menjadi perpustakaan politeknik berbasis infoematika terkemuka dan professional dalam membantu mengembangkan ilmu pengetahuan dan Entrepreneurship.

2) Misi

- ✓ Menyediakan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan Entrepreneurship
- ✓ Menyediakan fasilitas/sarana untuk menunjang pengetahuan pengetahuan Entrepreneurship sehingga dapat menyiapkan para lulusan yang siap bersaing baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- ✓ Menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas yang memenuhi kebutuhan masyarakat maupun pengembangan Indonesia di masa depan.

3). Struktur Organisasi Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

Berikut ini adalah struktur organisasi di perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

1. Direktur Dr. Ir. Jenny Elisabeth, MS.
2. Kepala Perpustakaan Edward Sijabat, S. Si.
3. Staf Perpustakaan Sonya Herpiana Panjaitan, S. Si.

4). Hubungan Kerjasama Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

Untuk meningkatkan kerjasama dan pengetahuan tentang dunia perpustakaan, saat ini perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia sudah mengadakan kerjasama dengan beberapa perpustakaan perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah ada di kota medan. Hal ini dibutuhkan untuk saling tukar-menukar informasi baik sesama pustakawan maupun informasi dunia Pustaka.

5). Tata Tertib Perpustakaan

Setiap anggota berkewajiban untuk mematuhi tata tertib perpustakaan. Pelanggaran terhadap tata tertib perpustakaan dapat dikenakan sanksi denda atau sanksi administratif oleh kepala perpustakaan maupun akademik. Tata tertib perpustakaan adalah sebagai berikut:

1. Setiap pengunjung menitipkan Tas, Jacket dan sejenisnya pada tempat penitipan tas sebelum memasuki ruang perpustakaan.
2. Setiap pengunjung diwajibkan mengisi data pengunjung Visitor Counter pada pintu masukan perpustakaan.
3. Membawa buku dari dalam ke luar dari ke dalam perpustakaan harus terlebih dahulu melaportkan ke bagian sirkulasi atau staff perpustakaan.
4. Pengunjung dilarang merokok, makan, dan minum selama dalam perpustakaan.
5. Pastikan telepon seluler dalam keadaan off/silent selama di ruangan perpustakaan. Masih banyak lagi tata tertib yang harus diikuti di perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia untuk mengetahuinya anda bisa kunjungi di web profile ini <https://library.wbi.ac.id/index.php?p=pp>

3. Koleksi Perpustakaan Wilmar Binsis Indonesia

Perpustakaan Politeknik Wilmar bisnis Indonesia memiliki koleksi kurang lebih sekitar 4.715 bahan pustaka. Selain itu, juga memiliki koleksi e-book dan e-journal yang dapat dimanfaatkan oleh civitas akademik Wilmar Bisnis Indonesia. Meskipun begitu, keterbatasan akses layanan jam oprasional secara fisik perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia mulai senin s/d jumat pada jam 07.00

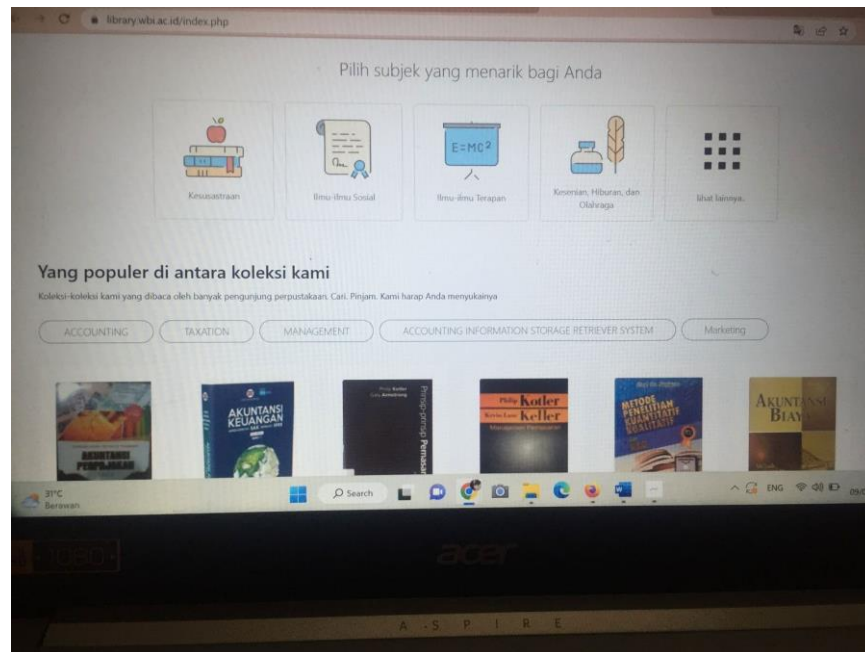
WIB s/d 18.00 WIB dengan menyediakan berbagai layanan perpustakaan meliputi layanan umum, sirkulasi, referensi dan layanan digital.

Tabel 3.1 Tipe dan jumlah koleksi di Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

NO	Tipe Koleksi	Jumlah Koleksi
1	Buku teks	1908
2	Journal teks	4
3	E-book	286
4	Majalah	5
5	Skripsi	85
6	Journal	1
7	Surat kabar	2
8	Artikel journal	10
9	Multimedia/ CD-ROM	140
10	Referensi	3
11	Prosiding teks	10

Sumber dari perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

Berkut ini adalah tampilan dari OPAC Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, Opac ini dapat melihat apa saja koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan dan kita bisa melihat informasi apa saja yang kita butuhkan.



Gambar Beranda dan Penelusuran OPAC Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

DDC terdiri atas kelas utama, devisi, seleksi, dan sub seleksi yang dirinci lagi secara lebih detail. Sebagai salah satu sistem klasifikasi, DDC harus memiliki unsur-unsur tertentu yang merupakan persyaratan bagi sistem klasifikasi yang baik. Berikut adalah table dari total subjek yang dimiliki oleh perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia.

Table 3.2 Total subjek yang dimiliki oleh Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

NO DDC	Subjek	Jumlah Koleksi
000	Karya umum	1908
100	Filsafat	80
200	Agama	32
300	Ilmu social	532
400	Bahasa	218

500	Ilmu murni	102
600	Ilmu terapan	1121
700	Kesenian dan Hiburan	22
800	Kesusastraan	61
900	Geografi dan sejarah	24

Sumber dari Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

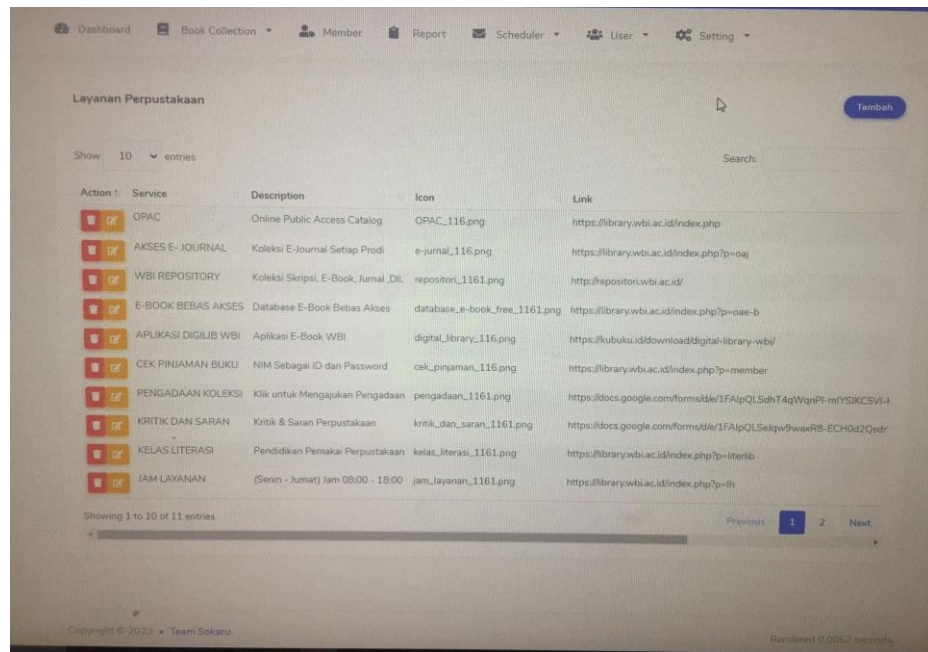
4. Layanan Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

1. Sistem Layanan

perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia menganut sistem *open acces* atau layanan terbuka, yang berarti pemustaka bebas dari mana saja di luar mahasiswa/i Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia sendiri dengan tetap harus mengikuti penyesuaian dan peraturan dari perpustakaan tersebut.

2. Jenis Layanan

Berikut ini adalah tampilan dari layanan yang dimiliki oleh perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, yaitu: OPAC, akses E-Journal, Wilmar Bisnis Indonesia Repository, E-book, Cek Pinjaman Buku, Pengadaan Koleksi, Kritik dan Saran, Kelas Literasi, dan Jam Layanan.



Sumber dari perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia

Ada beberapa layanan yang tersedia di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia di antaranya adalah:

1. Loker

Untuk tempat menyimpan barang pemustaka yang tidak diperizinkan masuk ke ruangan perpustakaan seperti tas, botol minum, makanan, dan barang-barang lainnya.

2. Sirkulasi

Layanan sirkulasi di perpustakaan politeknik wilmar bisnis indonesia ini yang lazim terdengar sebagai layanan pinjam kembali bahan pustaka peminjamannya sudah menggunakan system senayan SLIMS (Senayan Library Manajemen System) dan open access.

3. Layanan Referensi.

Layanan untuk bertanya mengenai rujukan literatur yang tepat atau diasia cocok mengenai suatu hal dari pemustaka atau membantu apapun masalah yang disampaikan pemustaka.

4. Layanan Digital.

Tersedianya fasilitas penunjang digital, seperti penyediaan ruang digital yang di dalamnya terdapat komputer dan alat bantu bersangkutan yang lainnya.

a. E- Book

Pemustaka (user) disarankan untuk membaca alamat url berikut ini : <https://library.wbi.ac.id/index.php?p=oae-b>

b. Artikel Jurnal

Semua artikel yang ada di perpustakaan wbi dapat di download secara gratis dan bebas berikut adalah alamat url : <https://library.wbi.ac.id/>

c. Skripsi

Untuk skripsi pemustaka bisa mendownload secara bebas skripsi dan fulltext dengan ketentuan terdaftar dan mendapat kode dari kepala perpustakaan. berikut adalah alamat url : <http://repositori.wbi.ac.id/>

B. Hasil Penelitian

Setelah melakukan serangkaian tahap pada penelitian, dari mulai terjun langsung ke tempat penelitian, melakukan peninjauan dengan cermat atau observasi, berikut pula pengambilan dokumentasi, dan telah melakukan beberapa wawancara dengan para pemustaka di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Berikut hasil penelitian tentang pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dituliskan dibawah ini;

1. Pemanfaatan Koleksi Digital Oleh Pemustaka

Pemanfaatan koleksi digital adalah kegiatan mendayagunakan sumber informasi elektronik dengan adanya jaringan internet, dengan lebih cepat, lebih mudah ditemukan, dan tidak perlu memakan tempat fisik karena koleksi tersimpan dalam bentuk elektronik (Taufik, 2020). Dalam penelitian

ini akan menguraikan lebih dalam pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka atau pengunjung/pengguna perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

Berdasarkan hasil beberapa wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pustakawan dan pemustaka di perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia, pada tanggal 17 Maret 2023 sampai dengan 21 April digambarkan dari hasil wawancara sebagai berikut:

Mengenai pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan oleh pemustaka di perpustakaan wilmar bisnis Indonesia;

“Pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia ini sudah cukup diterapkan dengan bagus, baik mahasiswa ataupun dosen di sini, mereka sudah memanfaatkan koleksi yang disediakan oleh perpustakaan wbi, adanya koleksi digital ini agar memudahkan bagi para pemustaka untuk mengakses sumber-sumber referensi yang mereka inginkan, adapun yang dilakukan pustakawan agar koleksi digital dimanfaatkan secara maksimal pustakawan harus melakukan sosialisasi untuk mempromosikan koleksi digital yang dimiliki perpustakaan, dengan itu banyak pemustaka yang menggunakan koleksi digital” (wawancara dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023 dengan Sonya Herpiana selaku staf di perpustakaan wilmar bisnis Indonesia)

Dari pendapat informan di atas bahwa pemanfaatan koleksi digital oleh pemustaka sudah cukup digunakan dengan baik oleh pemustaka di perpustakaan politeknik wilmar bisnis indonesia. Ia juga mengatakan bahwa baik dosen maupun mahasiswa ikut memanfaatkan koleksi digital tersebut, sebagai sarana dalam pemenuhan atau kebutuhan tugas-tugas kuliah seperti makalah pribadi baik kelompok, dan sebagai referensi untuk tugas-tugas akademik lainnya seperti membuat laporan atau penulisan tugas akhir skripsi. Ia pun menambahkan jika pemanfaat koleksi digital tersebut terasa lebih mudah dan juga cepat, ini membuat koleksi digital laku di kalangan pemustaka. Ia juga mengatakan jika pihak dari prpustakaan Politenik WBI ini telah melakukan promosi dan juga sosialisasi guna memaksimalkan penggunaan koleksi digital, memberikan informasi kepada masyarakat kampus untuk penggunaan koleksi digital tersebut.

Kemudian hasil wawancara berikut bersama pemustaka yang bernama (Tuenti Marlina yang dilakukan pada tanggal 17 maret 2023) diungkapkan informan mengenai bagaimanara cara untuk memanfaatkan koleksi digital bahwa:

”Salah satu memanfaatkan koleksi digital bagi saya yaitu untuk membantu saya dalam mengerjakan skripsi, di mana koleksi digital menyediakan koleksi seperti ebook dan pdf hal ini sangat bermanfaat untuk membantu saya dalam pengerjaan tugas skripsi,dengan adanya koleksi digital di perpustakaan wilmar bisnis indonesia ini memudahkan saya dalam mencari data atau referensi yang saya butuhkan, apalagi zaman sekarang yang apa-apa serba digital jadi jika mendesak saya bisa langsung mengakses nya di mana saya, karena kebutuhan handphone saya android jadi saya bisa menggunakan aplikasi yang disediakan perpustakaan”

Selanjutnya wawancara dengan pemustaka Bernama dihya yang dilakukan pada tanggal 10 April 2023 diungkapkan oleh informan bahwa pemanfaatan koleksi digital;

“Saya memanfaatkan koleksi digital untuk mencari informasi mengenai tugas perkulihan, dan mengakses kevalidan dari sebuah informasi yang ditemui dimasyarakat, saya menggunakan koleksi digital karena menghemat waktu hanya memerlukan koneksi jaringan data pada hp saya sudah bisa dengan mudah mengakses informasi yang saya butuhkan, tidak perlu keperpustakaan untuk meminjam buku, dengan koleksi digital saya tinggal mendownload e-book yang ingin saya baca”

Mengenai pengembangan koleksi digital di perpustakaan wilmar bisnis Indonesia

” Pengembangan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dilakukan dengan mengadakan koleksi koleksi mutakhir ke dalam perpustakaan. Implementasinya yakni ketika melakukan pengadaan koleksi yang tidak hanya sebatas menghadirkan koleksi yang mutakhir ke dalam perpustakaan. Akan tetapi dalam pengembangan koleksi juga perlu memperhatikan tentang bagaimana, sesungguhnya kebutuhan pemuska. Seperti, Oleh karena itu, pengembangan koleksi perlu dikelola secara professional agar koleksi yang ada di perpustakaan dapat berkembang sesuai apa yang dibutuhkan oleh pemustaka.”

Dari pendapat informan 1, 2 dan 3 dapat dikatakan bahwa pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia dimanfaatkan dengan cukup bagus, mereka memanfaatkan koleksi

digital untuk mempermudah mereka dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen, sebagai referensi dalam mengerjakan tugas akhir/skripsi dan sebagai sumber sumber bacaan yang lebih efektif dengan menggunakan jaringan.

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas, bersama dengan Sonya sebagai staf perpustakaan dan beberapa para mahasiswa/i Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Peneliti simpulkan bahwa pemanfaatan sudah terlaksana dengan baik, semua narasumber memanfaatkan untuk keberlangsungan pengerjaan tugas-tugas kuliah. Untuk mengenai cara mencari koleksinya melalui website opac perpustakaan wilmar bisnis Indonesia (<https://library.wbi.ac.id/index.php>). Dan untuk bagaimana kesulitan yang dihadapi ketika melakukan pemanfaatan koleksi digital, seluruh narasumber menjawab tidak ada atau belum ada kesulitan. Jadi pemanfaat koleksi digital perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia sudah baik, bisa ditingkatkan lagi dengan menambah fasilitas pendukung koleksi digital seperti wawancara dengan Madhuri.

Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia melakukan beberapa metode yang dilakukan dalam pengadaan koleksi digital, antara lain sebagai berikut :

1. Beli
2. Bertukar-tukaran

Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia sering melakukan bertukar-tukaran koleksi dengan Perpustakaan Perguruan Tinggi lainnya.

3. Hadiah/ Sumbangan

Selain bertukar-tukaran koleksi Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia ini juga sering menerima hadiah/ sumbangan baik dari dosen, mahasiswa, ataupun Lembaga tertentu.

2. Kendala Ketika Pemanfaatan Koleksi Digital

Kendala atau masalah bisa saja terjadi pada siapa pun dan juga apapun, termasuk pula adanya kendala dalam pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Sederhananya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kendal itu memiliki definisi sebagai halangan, rintangan, dan gendala. Dalam penelitian ini yaitu rintangan atau halangan apa yang bisa mengganggu dalam proses pemanfaatan koleksi digital.

Sebagaimana wawancara dengan staf perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia Bu Sonya Herpiana Panjaitan, S.Si yang mengatakan jika pernah ada pengaduan terkait masalah yang terjadi dalam pemanfaatan koleksi digital;

“Kendala yang dihadapi Salah satu yang sering saya dengar itu tentang jaringan, server sering eror, dan pengguna ios untuk saat ini tidak dapat menggunakan aplikasi yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Kalau jaringan itu emang diluar kendali dari pihak perpustakaan karena memiliki berapa faktor penyebab, misalnya aringan buruk dikarenakan cuaca, kalau untuk server eror mungkin ada pembaharuan terhadap koleksi digital, sedangkan untuk pengguna ios yang tidak bisa mendonwload aplikasi wilmar digital libabry di handphone mereka emang kesalahan dari pihak perpustakaan karena kami belum bisa mendaftarkan ios untuk pengguna aplikasi diperpustakaan, doakan saja semoga segera bisa mengaktifkan untuk pengguna ios jadi pengguna semua kalangan handphone bisa menggunakan aplikasi wilmar digoital library engan mudah dan senang hati” (wawancara dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023)

Jadi dari wawancara Informan 1 di atas, di sini dapat diketahui bersama-sama ketika dalam pemanfaatan koleksi digital juga memiliki kendala, masalah, atau gangguan. Masalah pertama adanya gangguan jaringan yang di mana hal tersebut di luar kendali pihak perpustakaan, bisa jadi jaringan buruk tersebut terjadi karena masalah pada penyedia jasa jaringan atau provider, berikut juga bisa jadi masalah jaringan ditimbulkan oleh cuaca yang tidak bersahabat tentu ini bisa mengganggu efektivitas jaringan internet. Masalah berikutnya ada pada server yang error ketika adanya pembaharuan, dari pihak perpustakaan belum bisa menangani bagaimana ketika saat dilakukan pembaharuan koleksi digital juga dapat diakses. Masalah terakhir, belum adanya aplikasi Wilmar Digital Library

pada gawai yang menggunakan IOS seperti pada smartphone Apple, Ipad juga MacBook. Hal tersebut dapat terjadi karena belum didaftarkan aplikasi Wilmar Digital Library pada IOS, pihak perpustakaan juga memohon doa agar mereka cepat menyelesaikan masalah ini.

Mengenai kendala dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

” Selain memiliki banyak keuntungan dari koleksi digital tentu saja terdapat beberapa kendala dalam pengembangannya, dari segala aspek yang harus ditinjau dalam mengembangkan hal yang terkait dengan koleksi digital di perpustakaan, salah satunya kendala dalam anggaran, kendala akan kebutuhan perangkat dalam menunjang pengembangan koleksi digital di perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia. oleh karena itu, perlunya keterkaitan semua pihak agar pengembangan koleksi yang di perpustakaan berjalan lancar dan maksimal dengan semestinya. (17 Maret 2023 wawancara pada Sonya/ Staff)

Berikut ini peneliti tuliskan hasil wawancara yang didapat dari para Informan pemustaka perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, dengan pertanyaan “Apakah kamu pernah mengalami kendala saat pemanfaatan koleksi digital?”:

“saya pernah mengalami masalah, ketika saat itu saya menggunakan perangkat komputer di ruangan digital masalah yang terjadi adalah jaringan internet yang buruk. Saya sempat mencari tahu kepada pemustaka yang lain mengenai hal tersebut, ternyata memang jaringan lagi jelak. Setelah itu saya mencari petugas perpustakaan dan mengadukan hal tersebut kepadanya, dari pengaduan saya petugas mengatakan sedang ada masalah jaringan dan itu di luar kendali kami sebab masalahnya ada di penyedia jasa jaringan internet. Kemudian petugas tersebut menawarkan untuk membagi jaringan pribadi miliknya sendiri yang sedang tidak ada masalah jaringan” (wawancara pemustaka Madhuri Hafasyah Suswanda pada 17 Maret 2023)

Dari hasil wawancara Informan 2 di atas, bisa diketahui masalah jaringan yang ada merupakan suatu hal di luar kendali dari pihak perpustakaan. Namun tetap saja masalah jaringan tentu tidak dalam waktu yang panjang, ibaratkan masalah jaringan ini seperti cuaca langit gelap atau cuaca buruk yang tidak bisa dihindari. Masalah jaringan inikan ada yang sekilas tampak jelas, ada pula yang tidak tampak yang di mana masalah ini adalah masalah kecepatan jaringan. Kendatipun demikian, jika memang

masalah yang tampak seperti rusaknya alat penyedia jaringan, pihak perpustakaan agar bertindak cepat.

Kemudian ada hasil wawancara dari Informan lainnya, Informan 3 yang bernama Dewi Mandaha tentang kendala yang dirasakan ketika memanfaatkan koleksi digital.

“ada, saya pernah mengalami masalah saat saya akan memanfaatkan koleksi digital, ada pun masalah yang saya temui adalah server yang sedang eror. Ketika itu saya sedang di rumah, saya mengakses koleksi digital pada saat itu di rumah saja. lalu saya mengadukan masalah yang saya alami ke web digital pengaduan. Saya mendapat balasan 1 hari kemudian jika server dalam masa pembaharuan, pihak perpustakaan meminta maaf dan memohon agar dapat dimaklumi” (wawancara pemustaka pada 17 Maret 2023).

Berdasarkan wawancara dengan Informan 3 di atas, masalah yang dihadapi oleh Informan tersebut server yang eror ketika adanya pembaharuan. Pembaharuan suatu server memang biasanya terjadi guna meningkatkan lagi kemampuan atau pelayanan server tersebut. Pada umumnya jika terjadi pembaharuan memang tidak bisa melakukan akses ke server mana pun. Jadi tindakan yang bisa diambil adalah menunggu, dalam kasus ini juga tidak memakan waktu yang lama sampai berminggu-minggu atau berbulan-bulan. Cukup menunggu proses pembaharuan tersebut, toh juga untuk menunjang layanan para server untuk lebih prima lagi.

Setelah itu ada wawancara dari pemustaka lainnya, Informan 4 bernama Maysarah ketika peneliti mewawancarai terkait kendala yang pernah dialami sesaat menggunakan koleksi digital, berikut hasil wawancaranya:

“saya pernah sedikit mengalami masalah saat akan menggunakan layanan aplikasi digital di perpustakaan ini. Ketika itu saya mendengar atau melihat berita tentang adanya aplikasi dari perpustakaan Politeknik WBI untuk bisa dimanfaatkan lebih maksimal lagi untuk layanan digitalnya. Maka saya coba untuk menginstal aplikasi tersebut, berhubung saya pengguna IOS ternyata aplikasi tersebut belum support ke pengguna IOS. Sempat saya sampaikan masalah saya, pihak perpustakaan belum mendaftarkan aplikasi itu pada IOS, mohon bersabar agar kami akan

melakukan perbaikan kata mereka” (wawancara pemustaka pada 17 Maret 2023).

Dari hasil wawancara dengan Informan di atas, diketahui jika ada masalah lainnya selain masalah jaringan buruk dan server yang eror, ada juga masalah jika pengguna IOS tidak bisa menggunakan aplikasi Wilmar Digital Library yang telah dirilis atau disediakan oleh pihak perpustakaan Politeknik WBI. Dari keterangan Informan 4 mengatakan bahwa mereka belum mendaftarkan aplikasi Wilmar Digital Library ada platform IOS, jadi untuk pengguna IOS seperti smartphone Apple belum bisa menggunakan aplikasi tersebut. Namun pihak perpustakaan mengatakan secepatnya akan mengatasi masalah tersebut, untuk sekarang pengguna IOS hanya bisa memanfaatkan koleksi digital dari web dengan akses internet. Semoga masalah ini bisa segera diatasi dan harap kepada para pemustaka untuk menunggu.

Jadi berdasarkan Informan 1, 2, 3 dan 4 untuk masalah kendala yang biasanya terjadi ketika pemanfaat koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia adalah kendala jaringan, hal ini lumrah sebab jaringan internet lah yang menjadi jalan utama untuk bisa mengakses koleksi digital, dan kemudian pihak perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia terbuka untuk pengaduan tentang masalah terkait dengan menyiapkan website khusus untuk masalah ini atau juga bertanya langsung. Adapun website untuk menyampaikan kendala atau masalah yang sedang dialami tersebut yakni pada <https://wbi.ac.id/library/index.php?p=libinfo>. Dan untuk penyampaian atas kendala jawaban dari para narasumber variatif, tetapi pada dasarnya pihak perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia terbuka (Open Access). Kemudian masalah server yang eror sesaat sedang dilakukan pembaharuan pada server, semoga hal ini dapat dimaklumi oleh para pihak masyarakat kampus Politeknik WBI. Setelah itu masalah pada belum tersedianya aplikasi Wilmar Digital Library pada gawai yang berbasis di sistem IOS, semoga dari pihak perpustakaan lekas mendaftarkan Wilmar Digital Library pada IOS agar pemustaka yang memiliki gawai dengan IOS bisa menggunakan aplikasi ini juga.

C. Pembahasan

Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia telah memiliki atau mengelola koleksi digital di perpustakaan sejak tahun 2015, guna meningkatkan layanan perpustakaan untuk mempermudah pemustaka dalam penggunaan perpustakaan terlebih mengenai tentang koleksi digital perpustakaan. Kemajuan teknologi yang juga menyentuh ranah perpustakaan ini, diharapkan semoga bisa lebih cepat atau lebih baik lagi dalam memanfaatkan perpustakaan yang ada.

1. Pemanfaatan Koleksi Digital Oleh Pemustaka

Pemanfaatan adalah proses atau cara, serta memiliki kata dasar manfaat yang menggunakan imbuhan yang memiliki arti guna, faedah, laba, dan untung jika dilihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Pemanfaatan koleksi digital merupakan aktifitas penggunaan dengan menggunakan fasilitas elektronik, sehingga lebih cepat dan lebih mudah dalam penggunaannya (Lismina, 2016).

Berikut kata “pemanfaatan” jika ditinjau dari Tesaurus Indonesia atau buku referensi yang berisi dengan informasi persamaan kata dan lawan kata. Pemanfaatan memiliki persamaan kata atau sinonim dari eksploitasi, pemakaian, pandayagunaan, penggunaan. Sedang untuk lawan kata atau antonim dari pemanfaatan adalah kemudharatan atau kerugian. Mengingat Tesauri ini menjadi salah satu mata kuliah dari ilmu perpustakaan, untuk sekiranya dapat membuat istilah rujukan.

Seperti yang telah disinggung pada ayat 101 surah Yunus, di mana kita harusnya memanfaatkan sesuatu yang telah ada. Dalam hal ini adalah pemanfaatan koleksi digital perpustakaan, jika kita ulas kembali bagaimana koleksi digital itu bisa tercipta melainkan dari pikiran akal manusia yang menjadi karunia yang diberikan oleh Sang Pencipta. Maka sebaiknya bisa dimanfaatkan, serta dapat bersyukur dengan apa yang dulu tiada yang kini menjadi ada. Memanfaatkan koleksi digital perpustakaan untuk kebaikan seperti menambah ilmu pengetahuan dengan membacanya, bukankah kita juga

diperintahkan untuk membaca berdasarkan dari Surah Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan.

Jadi menurut peneliti sendiri, pemanfaatan koleksi digital ini adalah kegiatan proses menggunakan atau memanfaatkan koleksi elektronik dengan alat yang terhubung ke akses internet dan menjadikannya lebih mudah, sederhana, dan juga cepat.

Berikut besarkan hasil uraian penelitian atau wawancara di atas, menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi digital di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia sudah baik. Banyak pemanfaatan koleksi digital ini untuk hal sebagai berikut:

a) Membantu untuk Pengerjaan Tugas Perkuliahan.

Membantu dalam hal pengerjaan tugas, ini termasuk manfaat perpustakaan yang berfungsi sebagai tempat ataupun sumber belajar (Cahyono, 2017). Di mana para pemustaka dalam pemanfaatan perpustakaan bisa membantu dalam proses belajar yakni pengerjaan tugas kuliah, adapun dalam pemanfaatan koleksi digital ini untuk membantu mencari referensi atau literatur lainnya yang dapat mempermudah pengerjaan tugas kuliah dengan mudah dan cepat. Mengenai cara pemustaka dalam memanfaatkan koleksi digital yakni dengan mencari informasi di OPAC yang disediakan oleh perpustakaan Politeknik Wilmar bisnis Indonesia atau di website Perpustakaan <https://library.wbi.ac.id/index.php>

b) Lebih Mudah dan Cepat

Tentu saja pemanfaatan kemajuan teknologi informasi akan membuat semua terasa instan, termasuk dalam pemanfaatan koleksi digital di perpustakaan. Dengan digitalisasi ini pemustaka Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia bisa mengakses hanya dengan dari rumah dan tanpa terbatas dengan waktu, 24 jam bisa diakses (Suratmi, 2023).

c) Pengadaan Koleksi digital

Pengadaan Koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dilakukan melalui metode pembelian, hadiah/sumabangan dan Tukar-menukar. Pengadaan koleksi digital dilakukan secara berulang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Pengadaan koleksi digital yang dilakukan oleh pihak Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

1) Pembelian

Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia melakukan pengadaan koleksi digital dengan cara pembelian dan langganan.

2) Hadiah

Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia dalam pengadaan koleksi digital juga banyak dibantu dengan hadiah atau sumbangan dari perorangan, organisasi, Lembaga.

3) Kerjasama

Selain hadiah dan pembelian perpustakaan Wilmar bisnis Indonesia juga melakukan kerjasama dalam pengadaan koleksi digital. Adapun kerjasama yang dilakukan oleh pihak perpustakaan politeknik wilmar bisnis Indonesia dengan seluruh perpustakaan perguruan tinggi lainnya.

Pengembangan koleksi digital di perpustakaan tidak terlepas dari perkembangan teknologi yang setiap hari semakin canggih dengan pesatnya, oleh karena itu, perpustakaan di tuntuk untuk selalu bertransformasi karena pesatnya kemajuan teknologi.

Sebagai salah satu organisasi perpustakaan harus mampu menjadi wadah edukasi bagi masyarakat. Perpustakaan mempunyai andil besar dalam kemajuan sumber daya manusia, perpustakaan bukan hanya tempat yang selalu berisikan buku-buku dalam bentuk fisik semata.

Berdasarkan hasil uraian penelitian atau wawancara di atas, menunjukkan bahwa pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia sudah baik. Banyak pengembangan koleksi digital ini untuk hal sebagai berikut:

1. Bentuk pengembangan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

Setiap koleksi yang ada di perpustakaan merupakan sebuah informasi yang sangat berharga, dimana koleksi di jaga keutuhan isi informasinya, pengembangan teknologi membuat perpustakaan mengemas sebuah informasi menjadi terobosan baru dalam melayani kebutuhan pemustaka, koleksi digital menjawab berbagai macam keresahan pemustaka yang ingin mengakses informasi dimana saja dan kapan saja. Bentuk pengembangan koleksi digital di perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia sendiri, pada awalnya buku masih bersifat tercetak, setelah itu buku kemudian di scan dengan menggunakan alat scan khusus, setelah discan file belum bisa langsung di save di karenakan harus masuk dalam tahap editing yang dimana tahap editing ini file di crop agar sesuai satu sama lain halamannya agar ada nilai estetika sendiri dari kerapianya tersebut, kemudian file di kompres ukurannya. Baik buku ataupun jurnal-jurnal karya para dosen Wilmar Bisnis Indonesia di input dalam repository Wilmar Bisnis Indonesia, laporan penelitian tahun, prosiding, karya tulis ilmiah baik itu skripsi, tesis dan disertasi, dan karya-karya yang berkaitan mengenai sejarah.

2. Pengembangan sarana dan prasarana penunjang dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

Pengembangan koleksi digital di perpustakaan harus di dukung oleh sarana dan prasarana yang memadai di karenakan pengembangan koleksi dapat di lakukan secara maksimal apabila sarana dan prasana di perpustakaan di perbaharui agar lebih mutakhir dalam melakukan kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan. Sarana dan prasarana baik itu elektronik untuk menyimpan, mengelola, dan menyapaikan informasi kepada pemustaka harus di lakukan pengembangan agar mencapai kepuasan pemustaka itu sendiri. Pihak perpustakaan dalam hal ini terkhususnya staf repository di berikan arahan oleh pihak pustipad di bawah naungan rector Wilmar Bisnis Indonesia agar membuat database berkaitan dengan koleksi digital, kemudian di arahkan untuk

memasang aplikasi SLIMS agar menunjang semua aspek berkaitan dengan kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia, Pengembangan sarana dan prasarana menjadi hal yang penting dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan apabila sarana dan prasaran tidak kembangkan maka jalannya proses digitalisasi koleksi di perpustakaan menjadi tertunda bahkan terbengkalai, hal ini menjadi sorotan penting terkhususnya pihak rektorat yang menaungi perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia sehingga dapat memaksimalkan pengembangan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan ditalisasi koleksi di perpustakaan.

3. Pengembangan sumber daya manusia di dalam perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

Pengembangan koleksi digital tidak terlepas dari adanya manusia yang menjalankan sistem dalam digitalisasi koleksi di perpustakaan, pustakawan/staff yang berperan sebagai alih media koleksi yang pada awalnya bersifat fisik menjadi elektronik, pengembangan sumber daya manusia merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pengembangan koleksi digital di perpustakaan. Pengembangan sumber daya manusia di perpustakaan adalah suatu upaya untuk mengembangkan kualitas atau kemampuan agar mampu mengolah dan mengelola sumber daya dengan berbagai macam teknologi, sehingga dapat digunakan untuk melakukan tugas-tugas yang ada dalam sebuah organisasi perpustakaan serta mensejahterakan kebutuhan informasi kepada masyarakat secara optimal. Pengembangan koleksi digital di perpustakaan mempunyai fungsi-fungsi dan proses-proses yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan, atau visi dan misi organisasi tersebut. Hal ini termasuk memilih sumberdaya yang perlu diadakan untuk pengembangan koleksi, membuka akses, serta untuk mendistribusikan sumberdaya tersebut. Fungsi dan proses tersebut dilakukan dengan bantuan sumberdaya manusia dalam ruang lingkup perpustakaan tentunya. Pengembangan sumber daya manusia di perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia sendiri dirasa masih sangat perlu di karenakan teknologi yang berkembang semakin harinya selalu mengalami perubahan, sebagaimana teknologi terus di perbaharui begitu pula

layaknya sumber daya manusia di perpustakaan. pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas utama perpustakaan agar dapat menunjukkan taringnya dalam era teknologi informasi sekarang ini, di harapkan perpustakaan dapat memberikan pelatihan-pelatihan guna mempertahankan eksistensi manusia sebagai penggerak teknologi di belakang layar, alangkah baiknya anggaran untuk pelatihan di pindahkan untuk halhal yang lebih penting salah satunya penyediaan perangkat digitalisasi koleksi.

2. Kendala Ketika Pemanfaatan Koleksi Digital

Kendala memiliki persamaan kata gangguan, ganjalan, gendala, halangan atau hambatan ini merupakan suatu keadaan atau faktor yang membatasi, menghambat sesuatu mencapai sesuatu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam hal ini dimaksud adalah kendala ketika sedang memanfaatkan koleksi digital bagi pemustaka baik pun pengguna layanan koleksi digital perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

Kendala atau hambatan sering kali menjadi kendala dalam mencapai tujuan tertentu, kendala yang sehari-hari bisa saja disebut dengan halangan ini bisa membuat melaksanakan mencapai sesuatu akan terganggu (Suyedi & Idrus, 2019). Lantas kendala apa yang dihadapi oleh pemustaka perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia dalam pemanfaatan koleksi digital ini, di mana untuk mengakses hal tersebut dibutuhkan jaringan internet.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan di atas, faktor utama dari masalah mengakses koleksi digital perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia adalah jaringan yang kurang baik, server eror, dan pengguna ios tidak bisa menggunakan aplikasi wilmar digital library yang disediakan oleh pihak perpustakaan. Untuk masalah jaringan ini bisa terjadi karena dua hal, pertama masalah dari perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia itu sendiri atau kedua masalah dari provider penyedia jaringan yang ada.

Masalah dari perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia ini sendiri dimaksud yakni jaringan internet yang disediakan oleh pihak

perpustakaan. dan jaringan tersebut bisa terhubung melalui gawai pemustaka perpustakaan ketika pemustaka tersebut berada di lingkungan perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia. Maka yang penting untuk diperhatikan selain penyediaan fasilitas internet (*wifi*) yakni salah satu hal yang harus dipersiapkan adalah sumber daya manusia sebagai pengelola jaringan internet suatu instansi (Alam, 2014).

Kedua yaitu masalah dari provider penyedia jaringan, ini biasanya terjadi ketika pemustaka perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia menelusur atau mencari informasi memanfaatkan koleksi digital dari rumah atau luar lingkup lingkungan perpustakaan itu sendiri. Bisa jadi daerah tempat pemustaka mengakses koleksi digital memang merupakan tempat yang sulit jaringan, atau jika sudah di tempat yang jaringan internet sudah baik tiba-tiba hilang jaringan karena masalah tertentu. Tentunya hal tersebut di luar daya perpustakaan perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia ataupun di luar kendali pemustaka itu sendiri. Solusi dari peneliti untuk menghadapi masalah ini salah satunya adalah dengan menulis aduan pada surat elektronik atau e-mail penyedia jasa jaringan internet tersebut, semoga bisa membantu.

Ketiga sumber daya manusia perpustakaan politeknik wilmar bisnis indoensia dalam melakukan pengadaan koleksi digital masih kurang sumber daya manusia (SDM). Kurangnya SDM pada perpustakaan wilmar bisnis Indonesia memberikan dampak tidak baik bagi proses pengadaan koleksi digital. Kegiatan pengadaan koleksi digital menjadi tidak efisien dan efektif. Oleh karena itu kedepannya perpustakaan wilmar bisnis Indonesia diharapkan menambah SDM di perpustakaan supaya proses layanan dapat berjalan dengan efisien dan efektif sesuai dengan tareget yang telah ditentukan Bersama.

Kendala yang dimiliki dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia.

4. Kendala dalam penyediaan anggaran

Kendala penyediaan anggaran dalam pengembangan koleksi digital di Perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia Perpustakaan harus bersikap

mandiri dalam masalah penyediaan anggaran yang di berikan oleh instansi yang menaunginya, perpustakaan WBI sendiri mendapatkan anggaran secara langsung dari rektorat Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia, sehingga setiap anggaran yang masuk dapat di pergunakan sebaik mungkin dan maksimal sesuai dengan kebutuhan yang di perlukan oleh perpustakaan, sehingga tidak ada pengeluaran yang disia-siakan.

Kendala dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan tentu saja bermacam-macam, anggaran merupakan hal yang penting di karenakan kita ketahui secara umum bahwasanya pengadaan perangkat baik itu hardware dan software, Dalam memilih perangkat ini diharapkan mampu untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan kemampuan anggaran yang miliki. tidak hanya sampai disini saja. Gaji para staff honorer perpustakaan harus di bayar dan itu memerlukan anggaran yang tidak sedikit.

Kendala penyediaan anggaran di perpustakaan Wilmar Bisnis Indonesia sendiri langsung dari rektorat, pihak perpustakaan sendiri hanya memberikan rekomendasi apa saja yang harus di sediakan atau dibutuhkan oleh pihak perpustakaan. Untuk penyediaan anggaran dalam pengembangan koleksi digital di rasa masih sangat perlu diajukan kembali ke pihak rektorat, hal ini dikarenakan anggaran untuk pengembangan koleksi digital di Wilmar Bisnis Indonesia sendiri masih sangat kurang, kita ketahui bersama bahwa perpustakaan WBI adalah perpustakaan yang memiliki fasilitas perpustakaan digital.

5. Kendala akan kebutuhan perangkat dalam menunjang pengembangan koleksi digital

Kendala akan kebutuhan perangkat dalam menunjang pengembangan koleksi digital di perpustakaan WBI Perkembangan informasi global semakin tampak dirasakan oleh masyarakat sebagai pemustaka, baik dalam kebutuhan barang, layanan maupun jasa. Kebutuhan akan layanan yang prima tentunya membutuhkan suatu perangkat yang berkelas. Dan salah satu alternatif yang saat ini lagi menjadi komoditi publik

adalah berkembangnya penggunaan teknologi informasi yang bersinergi dengan operasional manajemen perpustakaan. Kebutuhan akan perangkat baik itu perangkat keras dan lunak menjadi penunjang penting dalam kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan, sehingga optimalisasi digitasi di perpustakaan dapat mencapai titik yang maksimal. Perangkat menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pengembangan koleksi digital di perpustakaan. Disamping adanya sumber daya manusia yang memadai harus diringi dengan perangkat yang modern, perangkat keras dan lunak adalah hal yang tak terpisahkan dalam perpustakaan di era modernisasi seperti sekarang ini, sehingga koleksi digital di perpustakaan dapat dinikmati oleh pemustaka tanpa adanya kendala. Kendala dalam pengembangan perangkat menjadi menjadi prolematika dan tantangan tersendiri bagi organisasi perpustakaan agar dapat berkembang dan memulai berbenah diri kearah yang lebih baik.

Kendala dalam kebutuhan perangkat sebagai penunjang kegiatan digitalisasi koleksi di perpustakaan WBI, kendala yang dihadapi salah satunya adalah perangkat untuk mendigitalisasikan koleksi cepat mengalami eror dan overheat, ketika pada saat melakukan scanning koleksi yang berjumlah ratusan halaman, sehingga butuh waktu kembali mendinginkannya, dan menyebabkan waktu yang di perlukan dalam melakukan kegiatan digitasi koleksi terhambat, baru-baru ini perpustakaan melakukan pengadaan tempat CD akan tetapi infrastruktur untuk sistem repository tidak ada, seharusnya ada perangkat alih media di ruangan pengolahan sehingga pembagian tugas menjadi efisien dan cepat dalam hal digitalisasi koleksi, ruangan multimedia juga tidak bisa digunakan sebagai tempat yang kompatibel untuk berbagai jenis koleksi digital.